

**PERJUANGAN IDA BAGUS NGURAH ADNYANA DI KABUPATEN  
BANGLI PADA MASA REVOLUSI FISIK SAMPAI ORDE BARU, NILAI-  
NILAI KARAKTER, DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
SEJARAH DI SMA**

**Oleh**

**I Nengah Teguh Wahyu Pranata, NIM 2114021016**

**Prodi Pendidikan Sejarah**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kiprah perjuangan Ida Bagus Ngurah Adnyana pada masa Revolusi Fisik sampai Orde Baru; (Nilai-nilai karakter yang dapat diambil dari sosok Ida Bagus Ngurah Adnyana; dan (3) Pengintegrasian kiprah perjuangan dan nilai-nilai karakter Ida Bagus Ngurah Adnyana dalam pembelajaran sejarah di SMA. Dengan menggunakan metode penelitian sejarah mencakup (1) heuristik (observasi, wawancara dan studi dokumen); (2) Kritik sumber (kritik intern dan kritik ekstern); (3) interpretasi; dan (4) historiografi melalui pendekatan kualitatif, hasil yang didapat adalah: (1) Ida Bagus Ngurah Adnyana merupakan anak ke-11 dari pasangan Ida Bagus Manuaba dan Sang Ayu Telabah. Pada masa Revolusi Fisik, Adnyana menjadi salah satu pimpinan Revolusi Fisik di Kabupaten Bangli yang merangkap intelejen dan bertugas membangun staf-staf perjuangan di desa-desa. Pada masa Orde Lama, Adnyana menjadi salah satu pimpinan Partai Nasional Indonesia Kabupaten Bangli dan menjabat sebagai Wakil Ketua DPR-GR. Pada masa Orde Baru Adnyana mengisi kemerdekaan dengan mengabdikan dirinya pada masyarakat; (2) Nilai-nilai karakter yang dapat diambil dari Ida Bagus Ngurah Adnyana adalah: (1) Nilai Nilai Kejujuran; (2) Nilai Kerja Keras; (3) Nilai Semangat Kebangsaan; (4) Nilai Cinta Tanah Air; (5) Nilai Peduli Sosial; (6) Nilai Berjiwa Wirausaha; (7) Nilai Mandiri; (8) Nilai Berani Mengambil Risiko; serta (8) Nilai Berorientasi Tindakan; (3) Kiprah perjuangan dan nilai-nilai karakter Ida Bagus Ngurah Adnyana dapat dijabarkan pada pembelajaran sejarah SMA Fase F (Kelas XII) semester 1 bab 1: Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan.

**Kata kunci:** perjuangan, nilai karakter, sumber belajar sejarah.

## ABSTRACT

*This research aims to determine (1) the struggle of Ida Bagus Ngurah Adnyana during the Physical Revolution to the New Order; (2) Character values that can be taken from the figure of Ida Bagus Ngurah Adnyana; and (3) Integration of the struggle and character values of Ida Bagus Ngurah Adnyana in history learning in high school. By using historical research methods including (1) heuristics (observation, interviews and document studies); (2) Source criticism (internal criticism and external criticism); (3) interpretation; and (4) historiography through a qualitative approach, the results obtained are: (1) Ida Bagus Ngurah Adnyana is the 11th child of the couple Ida Bagus Manuaba and Sang Ayu Telabah. During the Physical Revolution, Adnyana became one of the leaders of the Physical Revolution in Bangli Regency who also served as intelligence and was tasked with building struggle staff in the villages. During the Old Order, Adnyana became one of the leaders of the Indonesian National Party in Bangli Regency and served as Deputy Chairman of the DPR-GR. During New Order, Adnyana filled independence by devoting himself to society; (2) Character values that can be taken from Ida Bagus Ngurah Adnyana are: (1) Honesty Values; (2) Hard Work Values; (3) National Spirit Values; (4) Love for the Homeland Values; (5) Social Care Values; (6) Entrepreneurial Spirit Values; (7) Independent Values; (8) Daring to Take Risks Values; and (8) Action-Oriented Values; (3) The struggle and character values of Ida Bagus Ngurah Adnyana can be explained in the history lesson of SMA Phase F (Grade XII) semester 1 chapter 1: Struggle to Defend Independence.*

**Keywords:** *struggle, character values, historical learning sources.*